

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel bebas (X) pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero), menyatakan bahwa indikator yang mendapat kategori kurang baik dengan skor 29 adalah pengendalian internal karena dalam memberikan informasi tidak tepat waktu, sedangkan untuk indikator yang mendapat kategori sangat baik dengan skor 48 adalah prosedur dan instruksi karena dalam mengadakan pelatihan, prosedur yang jelas, dan memudahkan untuk pengguna sistem, dan untuk indikator-indikator lainnya dari setiap dimensi yaitu pengguna sistem, perangkat komputer, serta data mengenai aktivitas bisnis mendapat kategori baik dengan masing-masing skor 43 sampai 45 telah membantu sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keseluruhan dari tanggapan responden dapat diterima dengan menyatakan setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi

pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) sudah berjalan dengan baik.

2. Hasil analisis penelitian terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat (Y) pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero), menyatakan bahwa indikator yang mendapat kategori kurang baik dengan skor 29 adalah agregasi karena pembuatan laporan keuangan masih ada yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK), sedangkan untuk indikator-indikator lainnya mendapat kategori baik dengan skor 41 sampai 45. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keseluruhan dari tanggapan responden dapat diterima dan menyatakan setuju. Artinya laporan keuangan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah memenuhi kriteria dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, netral, tepat waktu dan lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan laporan keuangan yang baik dan berkualitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan, maka Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,860 > 1,770$. Dan pengaruh yang diberikan adalah sebesar 38,6% dan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero), maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain :

1. Pihak perusahaan Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sistem informasi akuntansi agar lebih meningkatkan pengendalian internal dalam memeriksa keakuratan data dan memberikan informasi yang dihasilkan dapat tepat waktu. Sehingga sistem informasi akuntansi menjadi sangat baik dan dapat digunakan secara efektif dan efisien.
2. Disarankan untuk kinerja karyawan/staff di bagian akuntansi lebih memperhatikan etika profesi akuntan dan meningkatkan pengetahuan teori akuntansi. Sebagai seorang akuntan yang memiliki tugas dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang diterapkan pada Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero).
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel independen yang mungkin memiliki hubungan atau pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, serta dengan metode penelitian yang lain seperti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif agar dapat lebih yakin dan puas dengan jawaban yang didapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Serta subjek penelitian dapat lebih luas lagi seperti perusahaan swasta, kedinasan, atau di koperasi.